

# EFEKTIVITAS APLIKASI ZOOM SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI KELOMPOK PADA MAHASISWA FISIP ILMU KOMUNIKASI UNISKA

Muhammad Ari Rahman

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

E-mail: [ari\\_rahman@outlook.com](mailto:ari_rahman@outlook.com) / 0821-5340-5360

## ABSTRAK

Penulisan penelitian ini bertujuan untuk memaparkan efektivitas aplikasi *Zoom* sebagai sarana komunikasi kelompok pada mahasiswa FISIP Ilmu Komunikasi UNISKA. Latar belakang penulisan ini karena pandemi Covid-19 dimana penyakit tersebut sangat berbahaya dan menular kepada manusia yang terjadi di awal tahun 2020 hingga mewajibkan masyarakat melakukan *social distancing* sesuai kebijakan pemerintah. Atas dasar kebijakan tersebut, UNISKA MAB Banjarmasin sebagai lembaga perkuliahan juga merubah sistem perkuliahan dengan cara yang baru yaitu melalui daring dengan menggunakan media aplikasi *teleconferenceZoom*. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana efektivitas aplikasi *Zoom* sebagai sarana komunikasi kelompok antar mahasiswa FISIP Ilmu Komunikasi UNISKA. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah isian kuesioner mahasiswa FISIP Ilmu Komunikasi UNISKA di kota Banjarmasin dan Banjarbaru dari angkatan 2016-2019. Data dianalisis dengan skala *likert*, tabulasi silang dan skor rata-rata. Berdasarkan analisis data hasilnya adalah dimensi intensitas dengan hasil efektif, dimensi komunikasi dengan hasil cukup efektif, dimensi kepuasan dengan hasil cukup efektif dan dimensi komunikasi kelompok dengan hasil efektif. Maka diperoleh kesimpulan bahwa efektivitas aplikasi *Zoom* sebagai sarana komunikasi kelompok antar mahasiswa FISIP Ilmu Komunikasi UNISKA dalam proses perkuliahan secara daring adalah efektif.

**Kata Kunci:** teleconference; mahasiswa; uniska; zoom; komunikasi

---

## ABSTRACT

*The aim of this research is to explain effectiveness of Zoom as group communication to Communication Sciences Department students FISIP of UNISKA. The background of this research because of Covid-19 pandemic that occurred in early 2020 which the disease very dangerous and contagious to humans makes peoples do social distancing. UNISKA MAB Banjarmasin as an colleagues institution also changed the lecture system in a new way from offline to online by using the teleconference application media, Zoom. The formulation problem this research is how effectiveness of Zoom as group communication between Communication Sciences Department students FISIP of UNISKA. This research using Quantitative Descriptive method. The source data used was the questionnaire from students of the Communication Sciences Department from 2016-2019 classes. Data analyzed with a Likert scale, crosstab and average score. Based on data analysis, result of intensity dimension are effective, communication dimension are quite effective, satisfaction dimension are quite effective and group communication are effective. Conclusion is effectiveness of Zoom as group communication between Communication Sciences Department FISIP of UNISKA in the online lecture process are effective.*

**Keywords:** teleconference; students; uniska; zoom; communication

## PENDAHULUAN

Bencana non alam yang terjadi di dunia saat ini berupa wabah penyakit COVID-19 telah membawa perubahan yang mendesak pada berbagai sektor kehidupan manusia. Dimulai pada Desember 2019, kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei. Sumber penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan. Tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang dirawat dengan Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS). Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. Awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 novel coronavirus (2019-nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu Coronavirus Disease (COVID-19) yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome

Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya. Pada 12 Maret 2020, WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemik.

Perkembangan virus tersebut dengan cepat menyebar luas keseluruh dunia. Setiap hari data di dunia mengabarkan bertambahnya cakupan penyebaran dan dampak COVID-19. Indonesia pun tak luput dari wabah ini yang membuat pemerintah mengeluarkan status darurat nasional. Angka kematian akibat COVID-19 atau virus Corona terus meningkat sejak diumumkan pertama kali ada masyarakat di Indonesia yang positif terkena virus COVID-19 pada awal Maret 2020. Ini merupakan fenomena luar biasa yang terjadi di bumi pada abad ke 21, yang skalanya mungkin dapat disamakan dengan Perang Dunia II, karena event-event skala besar hampir seluruhnya ditunda bahkan dibatalkan. Kondisi ini pernah terjadi hanya pada saat terjadi perang dunia saja, tidak pernah ada situasi lainnya yang dapat membatalkan acara-acara penting skala besar tersebut.

Khusus di Indonesia sendiri Pemerintah telah mengeluarkan status darurat bencana terhitung mulai tanggal 29 Februari 2020 terkait pandemi virus ini. Langkah-langkah telah dilakukan pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus luar biasa ini, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan Social Distancing. Konsep ini menjelaskan bahwa untuk dapat mengurangi bahkan memutus mata rantai infeksi COVID-19 seseorang harus menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain serta menghindari pertemuan massal.

Kebijakan lainnya adalah pada dunia pendidikan yang merubah pembelajaran dari awalnya harus datang ke kelas atau suatu gedung, dalam hal ini kampus, menjadi cukup di rumah saja. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19. Surat Edaran Nomor 15 ini untuk memperkuat Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (COVID-19). Tujuan dari surat edaran tersebut adalah guna memastikan pemenuhan hak anak untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat COVID-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk COVID-19, mencegah penyebaran dan penularan COVID-19 di satuan pendidikan, dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua. Metode Pembelajaran yang diarahkan oleh pemerintah adalah Pembelajaran jarak jauh dalam jaringan/online yang menggunakan gawai (gadget) maupun laptop melalui beberapa portal dan aplikasi pembelajaran daring. Lalu pembelajaran jarak jauh luar jaringan/offline yang menggunakan televisi, radio, modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak, alat peraga dan media belajar dari benda di lingkungan sekitar. Anjuran pemerintah tersebut yang mengharuskan untuk stay at home harus diikuti dengan perubahan modus belajar tatap muka menjadi daring / online. Menyikapi anjuran pemerintah melalui surat edaran tersebut, UNISKA atau Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari sebagai universitas yang menerapkan modus belajar tatap muka pun juga mengalami perubahan modus belajar menjadi belajar secara daring dirumah atau online.

Metode pemanfaatan media komunikasi untuk perkuliahan yang digunakan civitas akademika UNISKA didalam masa wabah seperti ini adalah Blind Learning atau perkuliahan tidak bertatap muka yang melalui kirim email, kirim SMS (Short Messages Service) dan berkirim pesan melalui aplikasi media sosial Whatsapp, Telegram dst. Ada juga yang menggunakan media aplikasi bertatap muka secara real time atau teleconference seperti aplikasi Skype, Zoom, Google Meet bahkan aplikasi Whatsapp pun sekarang juga memiliki fitur teleconference dengan maksimal peserta 8 orang.

UNISKA khususnya FISIP Ilmu Komunikasi tidak menetapkan suatu aplikasi yang digunakan kepada kelompok pengajar dan kelompok mahasiswa. Sehingga para pengajar serta mahasiswa diberi kebebasan menggunakan beragam metode cara pemanfaatan dan juga penggunaan media aplikasinya. Media aplikasi teleconference ini pun juga mempengaruhi dalam perubahan gaya cara mengajar dan menerima ilmu, ditambah diantara media aplikasi tersebut juga memiliki keunggulan dan kekurangan dalam pengoperasiannya. Para pengajar hanya dituntut agar pembelajaran yang dilakukan secara daring ini dapat bermanfaat, efektif dan efisien begitu juga kepada mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka para pengajar dan mahasiswa yang ingin melaksanakan perkuliahan secara daring sangat penting mengetahui efektivitas media komunikasi aplikasi teleconference. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana efektivitas mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik program studi Ilmu Komunikasi UNISKA dalam aplikasi teleconference sebagai sarana komunikasi antar kelompok khususnya aplikasi Zoom. Sebagai mahasiswa komunikasi tentu dalam memanfaatkan media komunikasi yang digunakan adalah sesuatu yang sangat penting. Hal ini sebagai wujud untuk menyampaikan message / pesan secara efektif dan efisien antara pengajar kepada mahasiswa dan sebaliknya. Dengan demikian peneliti menetapkan judul artikel ini adalah “ Efektivitas Aplikasi Zoom sebagai Sarana Komunikasi Kelompok Pada Mahasiswa FISIP Ilmu Komunikasi UNISKA “

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan fenomena data yang diperoleh dari kuesioner / angket. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner / angket yang berisi pertanyaan dengan 1 kategori yaitu Efektivitas Aplikasi Zoom sebagai Sarana Komunikasi Kelompok pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNISKA yang berjumlah 735 orang dan kemudian dijadikan jumlah sampel berjumlah 88 orang yang diketahui dengan menggunakan rumus Slovin. Teknik Analisis Data yang digunakan adalah pengukuran skala Likert, rentang skala Likert yang dipakai dalam penelitian ini adalah 1 hingga 5, sehingga posisi keputusannya menjadi:

STE	= Sangat Tidak Efektif	(skala skor rata-rata 1,00 - 1,80)
TE	= Tidak Efektif	(skala skor rata-rata 1,80 - 2,60)
CE	= Cukup Efektif	(skala skor rata-rata 2,60 - 3,40)
E	= Efektif	(skala skor rata-rata 3,40 - 4,20)
SE	= Sangat Efektif	(skala skor rata-rata 4,20 - 5,00)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Hasil Data Dimensi Intensitas

Pernyataan	Skor Rata-Rata	Hasil
Penggunaan Zoom	3,52	Efektif
Peran Aktif dalam menggunakan Zoom	2,89	Cukup Efektif
Partisipasi meramaikan group video calls Zoom	3,45	Efektif
Partisipasi berdiskusi di group video calls Zoom	3,58	Efektif
Manfaat yang diberikan Zoom	3,65	Efektif

### 2. Analisis Hasil Data Dimensi Komunikasi

Pernyataan	Skor Rata-Rata	Hasil
Penggunaan Zoom dalam berkomunikasi kelompok	3,39	Cukup Efektif
Zoom sebagai sarana dalam bertukar informasi dalam komunikasi kelompok	3,23	Cukup Efektif
Respon jawaban dari pertukaran informasi dalam komunikasi kelompok	3,23	Cukup Efektif
Partisipasi responden memberikan tanggapan / jawaban dalam komunikasi kelompok di Zoom	3,19	Cukup Efektif
Zoom membantu memecahkan persoalan	3,08	Cukup Efektif

### 3. Analisis Hasil Data Dimensi Kepuasan

Pernyataan	Skor Rata-Rata	Hasil
Zoom membantu memenuhi kebutuhan informasi	3,50	Efektif
Diskusi kelompok di Zoom membantu meningkatkan pengetahuan dan kebutuhan informasi materi perkuliahan	3,38	Cukup Efektif
Zoom membantu sosialisasi materi perkuliahan	3,28	Cukup Efektif
Zoom efektif sebagai tempat diskusi kelompok	3,32	Cukup Efektif
Kepuasan berkomunikasi kelompok menggunakan Zoom	3,22	Cukup Efektif

### 4. Analisis Hasil Data Tujuan, Fungsi dan Unsur Komunikasi Kelompok

Pernyataan	Skor Rata-Rata	Hasil
Ketercapaian fungsi komunikasi untuk "Kontrol" dalam sarana komunikasi kelompok	3,60	Efektif

Ketercapaian fungsi komunikasi untuk “Motivasi” dalam sarana komunikasi kelompok	3,56	Efektif
Ketercapaian fungsi komunikasi untuk “Ekspresi Emosional” dalam sarana komunikasi kelompok	3,47	Efektif
Ketercapaian fungsi komunikasi untuk “Informasi” dalam sarana komunikasi kelompok	3,65	Efektif
Ketercapaian tujuan komunikasi untuk “Perubahan Sikap” dalam sarana komunikasi kelompok	3,52	Efektif
Ketercapaian tujuan komunikasi untuk “Perubahan Pendapat” dalam sarana komunikasi kelompok	3,68	Efektif
Ketercapaian tujuan komunikasi untuk “Perubahan Prilaku” dalam sarana komunikasi kelompok	3,51	Efektif
Ketercapaian tujuan komunikasi untuk “Perubahan Sosial” dalam sarana komunikasi kelompok	3,57	Efektif
Unsur komunikasi kelompok dalam mengirim sumber informasi melalui Zoom	3,45	Efektif
Unsur komunikasi kelompok dalam mengirim pesan melalui Zoom	3,40	Efektif
Unsur komunikasi kelompok dalam penggunaan Zoom sebagai media yang sering dipakai	3,11	Cukup Efektif
Unsur komunikasi kelompok dalam mendapatkan umpan balik dari Zoom	3,28	Cukup Efektif
Unsur komunikasi kelompok yaitu Zoom menghambat berkomunikasi	2,69	Cukup Efektif

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan untuk kesimpulan perdimensi adalah sebagai berikut :

### 1. Dimensi Intensitas

Setelah semua telah dibahas dan data-data telah dihitung, maka didapatkan skor rata-rata 3,52 untuk tingkat keseringan menggunakan aplikasi Zoom, 2,89 untuk peran aktif dalam penggunaan aplikasi Zoom, 3,45 peran dalam meramaikan group video calls di Zoom, 3,58 keikutsertaan dalam diskusi di group video calls di Zoom, dan 3,65 untuk pernyataan bahwa aplikasi Zoom memberikan manfaat.

### 2. Dimensi Komunikasi

Dalam dimensi ini, didapatkan skor rata-rata 3,39 untuk penggunaan Zoom sebagai alat komunikasi dengan kelompok, 3,23 untuk penggunaan bertukar informasi, 3,23 untuk mendapatkan jawaban/tanggapan dari kelompok tentang pertanyaan materi perkuliahan di Zoom, 3,19 untuk keikutsertaan dalam menjawab atau menanggapi pertanyaan maupun pernyataan di Zoom, dan 3,08 untuk Zoom membantu dalam memecahkan persoalan/tugas.

### 3. Dimensi Kepuasan

Dalam dimensi ini, didapatkan skor rata-rata 3,50 untuk Zoom memenuhi kebutuhan informasi, 3,38 untuk berdiskusi di Zoom dapat meningkatkan pengetahuan dan memenuhi kebutuhan informasi, 3,28 untuk Zoom membantu sosialisasi materi perkuliahan di kelompok, 3,32 untuk Zoom efektif sebagai tempat diskusi, dan 3,22 untuk kepuasan yang didapat dalam penggunaan Zoom.

### 4. Dimensi Fungsi, Tujuan dan Unsur Komunikasi Kelompok

Dalam dimensi ini, didapatkan skor rata-rata 3,60 untuk fungsi komunikasi untuk ‘kontrol’ tercapai dalam sarana komunikasi kelompok, 3,56 untuk fungsi komunikasi untuk ‘motivasi’ tercapai dalam sarana komunikasi kelompok, 3,47 untuk fungsi komunikasi untuk ‘ekspresi emosional’ tercapai dalam sarana komunikasi kelompok, 3,65 untuk fungsi komunikasi untuk ‘informasi’ tercapai dalam sarana komunikasi kelompok, 3,52 untuk tujuan komunikasi untuk ‘perubahan sikap’ tercapai dalam sarana komunikasi kelompok,

3,68 untuk tujuan komunikasi untuk 'perubahan pendapat' tercapai dalam sarana komunikasi kelompok, 3,51 untuk tujuan komunikasi untuk 'perubahan perilaku' tercapai dalam sarana komunikasi kelompok, 3,57 untuk tujuan komunikasi untuk 'perubahan sosial' tercapai dalam sarana komunikasi kelompok, 3,45 untuk mengirim sumber informasi melalui Zoom, 3,40 untuk dapat mengirim pesan melalui Zoom, 3,11 untuk Zoom menjadi media yang sering dipakai, 3,28 untuk mendapatkan umpan balik dari Zoom, dan 2,69 untuk Zoom yang menghambat dalam berkomunikasi.

Jika dibandingkan, hasil paling tinggi ada pada dimensi Intensitas, kemudian dimensi Kepuasan, dimensi Komunikasi Kelompok dan dimensi Komunikasi. Yang berarti adanya penggunaan Zoom ditandai dengan intensitas dan komunikasi kelompok, namun kepuasan dan komunikasi yang didapatkan oleh pengguna kurang.

Dengan demikian dimensi Intensitas ini, termasuk kategori "Efektif". Untuk dimensi Komunikasi ini, termasuk kategori "Cukup Efektif". Untuk dimensi Kepuasan ini, termasuk "Cukup Efektif". Dan untuk dimensi komunikasi kelompok, termasuk "Efektif".

Jika melihat semua ulasan bisa disimpulkan bahwa Efektivitas Aplikasi Zoom Sebagai Sarana Komunikasi Kelompok Pada Mahasiswa FISIP Ilmu Komunikasi UNISKA adalah Efektif.

## **SARAN**

Saran untuk mahasiswa agar penggunaan aplikasi Zoom sebagai sarana komunikasi kelompok bisa lebih efektif yaitu:

1. Mahasiswa diharapkan lebih intens untuk menggunakan Zoom dalam sarana perkuliahan dengan para kelompok mahasiswa
2. Mahasiswa diharapkan lebih berkomunikasi ketika sedang group video calls Zoom di saat perkuliahan berlangsung
3. Mahasiswa diharapkan lebih berpartisipasi dalam menggunakan Zoom agar tercipta kepuasan pribadi mengenai perkuliahan antar kelompok
4. Dan Mahasiswa diharapkan lebih berdiskusi, ikut terlibat dalam bertanya dan menjawab di dalam komunikasi kelompok mahasiswa

## **REFERENSI**

### **Buku**

Chaplin, J. P. 2009. **Kamus Lengkap Psikologi**. Jakarta: Rajawali Pers.

Devito, Joseph. A. 2011. **Komunikasi Antar Manusia**. Pamulang-Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group

Effendy, Onong. Uchjana. 2002. **Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Effendy, Onong. Uchjana. 2005. **Humas Membangun Citra Dengan Komunikasi**. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Fisher. Aubrey B 1990. **Teori-teori Komunikasi**. Bandung: CV. Remaja Rosdakarya.

Hazim, Nurkholif. 2005. **Teknologi Pembelajaran**. Jakarta: UT PUSTEKOM. IPTPI

Kaplan, Andreas dan Haenlein, Michael. 2010. *Users of the World, unite! The Challenges and Opportunities of Social Media*. Business Horizons 53.

Kotler, Philip & Kevin Keller. 2012. *Marketing Management 14<sup>th</sup> Edition, Global Edition*. United States: Pearson Prentice Hall.

Moh. Ali. 1985. **Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi**. Bandung: Angkasa.

Mulyana, Deddy, 2002. **Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy, 2005. **Komunikasi Organisasi**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pratminingsih, Sri Astuti. 2006. **Komunikasi Bisnis**. Yogyakarta : PT. Graha Ilmu

Puntoadi, Danis, 2011. **Menciptakan Penjualan Melalui Social Media**, PT Elex Komputindo, Jakarta

Robbins SP, dan Judge. 2008. **Perilaku Organisasi Buku 2**. Jakarta: Salemba Empat.

Rubin, A. M. 1994. *Media uses and effects: A uses and gratifications perspective*. In J. Bryant & D. Zillmann (Eds.), *Media effects: Advances in theory and research*. Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.

Sugiyono. 2010. **Metode Penelitian Pendidikan**. Alfabeta, Bandung.

Susanto. Astrid. S (1975).**Pendapat Umum**.Bandung : Bina Cipta.

### **Jurnal Penelitian, Skripsi, Tesis atau Disertasi**

Hilda Farida Arifin. 2015. **Pengaruh Whatsapp terhadap Perilaku Tertutup Mahasiswa**. Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Widya Larasati, Ishommuddin, Rizky Amalia Harahap, Cahya Tunshorin. 2012. **Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp sebagai Sarana Diskusi Pembelajaran pada Mahasiswa**. Penelitian. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yuyun Linda Wahyuni. 2016. **Efektivitas Komunikasi Melalui Aplikasi Whatsapp**. Skripsi.UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### **Artikel Jurnal**

Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah, Hascaryo Pramudibyanto, Barokah Widuroyekti. 2020. **Pendidikan Dalam Masa Covid-19**. Jurnal Sinestesia UT Semarang. Vol. 10 No. 01 (2020)

Meity R. Razokiona, Jantje J. Sepang, Lucky O. H. Dotulong. 2016.**Analisis Penerapan Teknologi Teleconference Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. J Resources Asia Pasifik Tbk**. Jurnal EMBA Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol. 4 No. 1 Maret (2016)

Sulis Sandiwarno. 2016. **Perancangan Model E-Learning Berbasis Collaborative Video Conference Learning Guna Mendapatkan Hasil Pembelajaran Yang Efektif dan Efisien**. Jurnal Ilmiah FIFO Universitas Mercu Buana. Vol. VIII No. 2 November (2016)

Ericha Windhiyana Pratiwi. 2020. **Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia**. Jurnal Ilmiah Universitas Kristen Satya Wacana. Vol. 34. No. 1 April (2020)

### **Website**

Dinda Silviana Dewi. 2020. **Mengenal Aplikasi Meeting Zoom Fitur dan Cara Menggunakannya**.<https://tirto.id/mengenal-aplikasi-meeting-zoom-fitur-dan-cara-menggunakannya-eGF7>. Diakses tanggal 12 Juli 2020.

Henderi, Muhammad Yusup, Yuliana Isma Graha. 2007. **Pengertian Media Sosial**, <http://wlipurn.blogspot.co.id/2017/04/wlipurn.html>. Diakses tanggal 12 Juli 2020.

Ryan Friska Arisandhi. 2016. **Pengertian Teleconference, Manfaat, Kegunaan, Peralatannya**. <https://www.kolomgadget.com/2016/12/27/pengertian-teleconference-manfaat-kegunaan-peralatannya/39658>. Diakses tanggal 12 Juli 2020.